

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ihwal penelitian eksperimen kuasi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi (*quasi eksperiment*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan nilai hasil tes siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol yang dihitung untuk dibandingkan. Eksperimen kuasi dipilih karena variabel-variabel luar sulit diteliti yang dapat mempengaruhi siswa dalam proses penelitian.. Siswa atau manusia tidak bisa secara sepenuhnya dikontrol ketika melakukan penelitian karena manusia bukan benda mati. Eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengkaji adanya hubungan sebab akibat dan seberapa besar hubungan sebab akibat tersebut.

Metode eksperimen kuasi ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi pada penerapan metode *probing prompting learning* menggunakan tayangan debat dalam menulis teks eksposisi di kelas X.

B. Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode eskperimen kuasi dengan bentuk rancangan *nonequivalent control group design*. Rancangan prates dan pascates yang tidak ekuivalen ini biasanya dipakai pada kelas eksperimen yang menggunakan kelas-kelas untuk yang sudah ada sebagai kelompoknya baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol yang diperkirakan sama keadaan/kondisinya (Faisal & Waseso, 1982, hlm. 104). Peneliti menggunakan kelas X IPA dan X IPS 2. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Tabel 3.1

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

(Sugiyono, 2013, hlm. 112)

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen (kelas dengan pembelajaran metode *probing prompting learning* menggunakan media tayangan debat)
- K : Kelas kontrol (kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional)
- O1 : Uji awal terhadap kelompok eksperimen
- O2 : Uji akhir terhadap kelompok eksperimen
- X1 : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan metode *probing prompting learning* menggunakan media tayangan Debat
- X2 : Perlakuan pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
- O3 : Uji awal terhadap kelas kontrol
- O4 : Uji akhir terhadap kelas kontrol

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal tes dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal mengenai ada tidaknya perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *probing prompting learning* menggunakan tayangan debat, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode *probing prompting learning*. Setelah itu, keduanya diberikan tes.

Hasil dari tes tersebut dibandingkan. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik sebelum diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan berupa penggunaan metode *Probing Prompting Learning* dengan tayangan debat dalam menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen.

Sri Wulan Muthianisya, 2016

PENERAPAN METODE PROBING PROMPTING LEARNING MENGGUNAKAN TAYANGAN DEBAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Memberikan perlakuan berupa penggunaan model biasa dalam menulis teks eksposisi pada kelas kontrol.
4. Mengadakan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi siswa setelah diberikan perlakuan.
5. Membandingkan pencapaian proses pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Populasi dan sampel

1) Populasi

Sugiyono (2008, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas X di SMA Kartika XIX-2 Bandung .

2) Sampel

Peneliti mengambil sampel dengan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014, hlm. 122). Teknik tersebut dibagi lagi menjadi lebih sederhana yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 124) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang artinya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena adanya pertimbangan untuk memilih kelas dengan siswa yang memiliki kemampuan homogen. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi *nonequivalent control group design*, yang tidak dipilih secara random. Maka yang memadai sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Sri Wulan Muthianisya, 2016

PENERAPAN METODE PROBING PROMPTING LEARNING MENGGUNAKAN TAYANGAN DEBAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Instrumen Tes

a) Soal Prates

Soal menulis teks eksposisi.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Buatlah sebuah teks eksposisi yang bertema “Korupsi” dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tulis judul yang menarik sesuai tema yang ditetapkan.
2. Panjang teks minimal terdiri dari 3 paragraf.
3. Terdapat tesis, rangkaian argumentasi, dan simpulan.
4. Isi paragraf harus sesuai dengan tema.
5. Gunakan ejaan, tanda hubung dan tanda baca yang baik dan benar

b) Soal Pascates

Soal menulis teks eksposisi.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Buatlah sebuah teks eksposisi yang bertema “Pernikahan Sesama Jenis” dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tulis judul yang menarik sesuai tema yang ditetapkan.
2. Panjang teks minimal terdiri dari 3 paragraf.
3. Terdapat tesis, rangkaian argumentasi, dan simpulan.
4. Isi paragraf harus sesuai dengan tema.
5. Gunakan ejaan, tanda hubung dan tanda baca yang baik dan benar

e) Pedoman Penilaian

**MODIFIKASI PROFIL PENILAIAN KEGIATAN SISWA
DALAM PELAJARAN TEKS EKSPOSISI**

Nama :

Judul : Tanggal:

Tabel 3.2

	Skor	Kriteria	Keterangan
ISI	30	Sangat baik: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan pernyataan pendapat (tesis) argumentasi penegasan ulang pendapat secara lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.	Isi teks eksposisi memuat 6 unsur kelengkapan sebuah teks eksposisi.
	26	Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	Isi teks eksposisi memuat 5 unsur kelengkapan sebuah teks eksposisi.
	21	Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	Isi teks eksposisi memuat 4 unsur kelengkapan sebuah teks eksposisi.
	16	Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	Isi teks eksposisi memuat 3 unsur kelengkapan sebuah teks eksposisi.

Sri Wulan Muthianisya, 2016

PENERAPAN METODE PROBING PROMPTING LEARNING MENGGUNAKAN TAYANGAN DEBAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

STRUKTUR TEKS	20	Sangat baik: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat, dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat); kohesif	Penulisan teks eksposisi sudah sesuai dengan struktur penulisan teks eksposisi, urut dan jelas
	17	Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	Penulisan teks eksposisi sudah sesuai dengan penulisan struktur teks, tidak urut tetapi jelas
	13	Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	Penulisan teks eksposisi sudah sesuai dengan penulisan struktur teks eksposisi, urut dan tidak jelas
	9	Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	Penulisan teks eksposisi tidak sesuai dengan struktur penulisan teks, hanya terdapat tesis dan isi
KOSA KATA	20	Sangat baik: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	Penggunaan kosa kata tidak terdapat kesalahan (100%) benar
	17	Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan	Penggunaan kosa kata terdapat 1-3 kesalahan (75%)

		penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	benar
	13	Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	Penggunaan kosa kata terdapat 4-6 (50%) benar
	9	Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	Penggunaan kosa kata terdapat 6-8 kesalahan (25%) benar
KALIMAT	20	Sangat baik: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	Struktur kalimat benar, logis dan efisien
	17	Baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	Struktur kalimat benar, logis tetapi tidak efisien

	13	Cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur	Struktur kalimat benar, tidak logis dan tidak efisien
	9	Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	Struktur kalimat tidak benar, tidak logis dan tidak efisien
MEKANIK	10	Sangat baik: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	Penggunaan ejaan/tanda baca tidak terdapat kesalahan (100%) benar
	8	Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%) benar
	6	Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 4-6 (50%) benar

	3	Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	Penggunaan ejaan/tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%) benar
--	---	---	---

Sumber: Kriteria penilaian teks eksposisi (modifikasi dari buku Maryanto, dkk. (2013). *Bahasa Indonesia Kelas X Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.

Judgment oleh ahli: Ida Widia M.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan suatu pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran yang penulis susun adalah sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Kartika XIX-2 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : X

Pokok Bahasan : Menulis Teks Eksposisi

A. Kompetensi Inti

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural

Sri Wulan Muthianisya, 2016

PENERAPAN METODE PROBING PROMPTING LEARNING MENGGUNAKAN TAYANGAN DEBAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar

1. Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator

1. Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
2. Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur isi teks eksposisi (tesis, rangkaian argument, penegasan ulang)
2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi
3. Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa

Alokasi Waktu

8 x 40 menit (4 pertemuan)

E. Metode Pembelajaran

Metode *Probing Prompting Learning*.

Kegiatan Pembelajaran

Tabel 3.3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1) Pendahuluan (awal)	a) Guru mengucapkan salam. b) Guru mengecek kehadiran siswa. c) Guru menyampaikan motivasi. d) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	5 menit

2) Inti	<p>Prates</p> <p>a) Guru memberikan Prates (menulis teks eksposisi).</p> <p>Perlakuan I</p> <p>1. Mengamati</p> <p>a) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok (Pro dan Kontra).</p> <p>b) Peserta didik mengamati tayangan Debat dengan tema “Banci di Televisi, Dibenci dan Dicari”</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Guru bertanya berdasarkan tayangan yang telah ditampilkan (<i>probing question</i>).</p> <p>b) Peserta didik bertanya tentang langkah-langkah memproduksi teks eksposisi (<i>probing question</i>).</p> <p>3. Mengumpulkan data</p> <p>a) Peserta didik menyelidiki dan menemukan argumentasi-argumentasi yang ada dalam tayangan serta mencatatnya.</p> <p>b) Peserta didik mencari sumber lain (internet) untuk memperkuat argumentasi yang ada dalam tayangan.</p> <p>4. Menalar</p> <p>a) Masing-masing kelompok (Pro vs Kontra) mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok yang lain menanggapi dan memberi komentar.</p>	<p>80 menit</p> <p>20 menit</p> <p>25 menit</p> <p>20 menit</p> <p>40 menit</p>
---------	---	---

	<p>c) Argumentasi yang ditemukan setiap kelompok ditulis dan di papan tulis.</p> <p>d) Guru membimbing peserta didik untuk memperbaiki kaidah kebahasaan yang masih keliru. (<i>prompting process</i>)</p>	
	<p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran</p>	25 menit
	<p>Perlakuan II</p> <p>1. Mengamati</p> <p>a) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok (Pro dan Kontra).</p> <p>b) Peserta didik mengamati tayangan Debat dengan tema “Pernikahan Sesama Jenis”</p>	20 menit
	<p>2. Menanya</p> <p>a) Guru bertanya berdasarkan tayangan yang telah ditampilkan (<i>probing question</i>).</p> <p>b) Peserta didik bertanya tentang langkah-langkah memproduksi teks eksposisi (<i>probing question</i>).</p>	25 menit
	<p>3. Mengumpulkan data</p> <p>a) Peserta didik menyelidiki dan menemukan argumentasi-argumentasi yang ada dalam tayangan serta mencatatnya.</p> <p>b) Peserta didik mencari sumber lain (internet) untuk memperkuat argumentasi yang ada dalam tayangan.</p>	25 menit
	<p>4. Menalar</p> <p>a) Masing-masing kelompok (Pro vs Kontra)</p>	40 menit

	<p>mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> <p>b) Kelompok yang lain menanggapi dan memberi komentar.</p> <p>c) Argumentasi yang ditemukan setiap kelompok ditulis dan di papan tulis.</p> <p>d) Guru membimbing peserta didik untuk memperbaiki kaidah kebahasaan yang masih keliru. (<i>prompting process</i>)</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran</p> <p>Pascates</p> <p>a) Guru memberikan pascates (menulis teks eksposisi).</p>	<p>15 menit</p> <p>80 menit</p>
3) Penutup	<p>a) Guru beserta siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitan apa saja yang dihadapi dalam menyusun teks eksposisi.</p> <p>c) Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran selanjutnya.</p> <p>d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	15 menit

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Kartika XIX-2 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas : X

Pokok Bahasan : Menulis Teks Eksposisi

A. Kompetensi Inti

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar

1. Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator

1. Memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
2. Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur isi teks eksposisi (tesis, rangkaian argument, penegasan ulang)
2. Kaidah kebahasaan teks eksposisi
3. Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa

E. Alokasi Waktu

Sri Wulan Muthianisya, 2016

PENERAPAN METODE PROBING PROMPTING LEARNING MENGGUNAKAN TAYANGAN DEBAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>a) Guru memberi tugas latihan menulis teks eksposisi dari contoh teks berita tentang “LGBT”.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran.</p> <p>Kegiatan Pembelajaran II</p> <p>1. Mengamati</p> <p>b) Siswa membaca teks berita yang berjudul “Pernikahan Sesama Jenis”</p> <p>2. Menanya</p> <p>b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks berita tersebut.</p> <p>3. Mengumpulkan data</p> <p>a) Peserta didik dibentuk menjadi 4 kelompok.</p> <p>b) Peserta didik mendiskusikan langkah-langkah memproduksi teks eksposisi.</p> <p>4. Menalar</p> <p>a) Guru memberi tugas latihan menulis teks eksposisi dari contoh teks berita tentang pernikahan sesama jenis.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>Peserta didik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran.</p> <p>Prascates</p> <p>a) Guru memberikan Prascates (menulis teks eksposisi).</p>	<p>20 menit</p> <p>20 menit</p> <p>25 menit</p> <p>25 menit</p> <p>40 menit</p> <p>20 menit</p> <p>80 menit</p>
--	---	---

3) Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru beserta siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitan apa saja yang dihadapi dalam menyusun teks eksposisi. c) Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran selanjutnya. d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit
------------	--	----------

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini tes dilakukan secara tulisan (menulis) pada tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode *probing prompting*, sedangkan tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan metode *probing prompting*. Perbandingan antara tes awal dan tes akhir akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah suatu metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran efektif atau tidak. Tes yang diberikan adalah tes memproduksi atau menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan dari beberapa proses yang dilakukan penulis dalam penelitian. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Sri Wulan Muthianisya, 2016

PENERAPAN METODE PROBING PROMPTING LEARNING MENGGUNAKAN TAYANGAN DEBAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menelaah kurikulum Bahasa Indonesia SMA dan menentukan materi yang akan dijadikan bahan dalam penelitian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.
- 2) Melakukan studi literatur terhadap buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi dan metode *probing prompting learning*.
- 3) Merumuskan masalah penelitian.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembandingan.
- 2) Menentukan kelas eksperimen dan kelas pembandingan.
- 3) Melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas pembandingan.
- 4) Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *probing prompting*. Kemudian memberikan pembelajaran biasa pada kelas pembandingan.
- 5) Melaksanakan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas pembandingan.

c. Tahap Akhir

- 1) Mengolah data hasil tes awal dan tes akhir serta instrumen penelitian lainnya.
- 2) Menganalisis dan menjelaskan hasil temuan penelitian.
- 3) Membuat sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

F. Analisis data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa tes. Tes menurut KBBI Offline 1.3 yaitu ujian tertulis, lisan,

atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa skor.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat prates (tes awal) dan pascates (tes akhir). Prates dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *probing prompting learning*, tujuannya adalah untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap menulis teks eksposisi. Selanjutnya, untuk kelas eksperimen dikenakan perlakuan dengan menggunakan metode *probing prompting learning*, sedangkan untuk kelas kontrol dikenakan perlakuan dengan model biasa (ceramah).

Setelah pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian diberikan tes akhir atau pascates untuk mengetahui hasil akhir dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah mendapatkan semua data, selanjutnya data diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data yang dimaksud adalah data hasil prates dan pascates siswa dalam menulis teks eksposisi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Penilaian Hasil Tes

Dalam hal ini peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan pascates menulis teks eksposisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya memberikan penilaian sesuai kriteria penilaian.

- b. Memberikan skor hasil prates dan pascates

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- c. Membuat nilai akhir dengan cara membuat rata-rata nilai dari tiga orang penilai. Nilai akhir dibuat dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

Sri Wulan Muthianisya, 2016

PENERAPAN METODE PROBING PROMPTING LEARNING MENGGUNAKAN TAYANGAN DEBAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Reliabilitas Tes

Melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat penilaian antar penguji pada prates dan pascates. Langkah-langkah uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

- Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang pada hasil prates dan pascates.
- Menghitung jumlah kuadrat siswa dengan rumus :

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum(X)^2}{K} - \frac{\sum(X)^2}{KN}$$

- Menghitung kuadrat penguji:

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{(\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- Menghitung kuadrat total:

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- Menghitung kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum X^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil penghitungan data penilaian tersebut dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*)

Tabel 3.5

Variasi	<i>Sum of Squares (SS)</i>	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1} V_t$
Penguji	$SS_p \sum dp^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2 kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2 kk}{(N-1)(K-1)} V_{kk}$

Uji reliabilitas antar pemimbang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Arikunto, 2010, hlm 223-238)

Keterangan : r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

Setelah menghitung uji reliabilitas antar penimbang, hasil tersebut disesuaikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.6

Nilai	Kualitas Korelasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
<0,20	Sangat Rendah

(Subana,dkk., 2005, hlm. 104)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menghitung daftar frekuensi

$$\text{Rentang kelas (R)} = \text{Skor maks} - \text{Skor min}$$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{R}{K}$$

b. Menghitung *mean* dengan menggunakan rumus.

$$\bar{x} = \left(\frac{\sum F_x}{f} \right)$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata nilai

$\sum F_x$ = jumlah seluruh nilai

f = jumlah siswa

c. Menghitung simpangan baku atau standar deviasi

Sri Wulan Muthianisya, 2016

PENERAPAN METODE PROBING PROMPTING LEARNING MENGGUNAKAN TAYANGAN DEBAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum f(x^2) - (\sum fx^2)^2}{n(n-1)}}$$

Menghitung Z untuk batas kelas = $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$

E_i (frekuensi diharapkan) = Luas i x $\sum f$

O_i (frekuensi pengamatan)

d. Menggunakan rumus chi-kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = nilai Chi Kuadrat

o_i = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

Rumus untuk mencari frekuensi teoretis yaitu:

$$\sum f = \frac{\sum f_k \times \sum f_b}{\sum T}$$

Keterangan :

$\sum f$ = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris atau kolom

e. Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$Dk = K - 3$$

K = banyaknya kelas

(Riduwan, 2012, hlm. 124)

f. Menentukan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

g. Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. (Subana, 2005, hlm. 149)

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heteogen (berbeda). Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama dan homogen atau tidaknya data berdasarkan kriteria berikut ini.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya distribusi data homogen
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F

$$F_{hitung} = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan :

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = standar deviasi pra kelas eksperimen

Vk = standar deviasi pasca kelas eksperimen

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antar variabel. Uji hipotesis ini menggunakan rumus Uji -t. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan metode *probing prompting learning* menggunakan tayangan debat di kelas eksperimen dan di kelas kontrol tanpa menerapkan metode *probing prompting learning* menggunakan tayangan debat.

H_o = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung dalam menulis teks eksposisi sebelum dan

sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *probing prompting learning* menggunakan tayangan debat di kelas eksperimen dan di kelas kontrol tanpa menerapkan metode *probing prompting learning* menggunakan tayangan debat.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

- b. Mencari $\sum X^2$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

- c. Mencari M_y

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

- d. Mencari $\sum y^2$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

- e. Mencari t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 354)

- f. Menghitung derajat kebebasan (db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

- g. Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$)

$$t_{tabel} = t(1-\alpha)(db)$$

Berdasarkan nilai db, mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5%, dengan ketentuan berikut ini.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak.

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. (Subana, 2005, hlm. 173)